

HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU SD DENGAN SIKAP PESERTA DIDIK

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE TEACHER PERSONALITY COMPETENCIES AND THE ATTITUDE OF THE LEARNER

I Wandini^{1a} dan O Abdurakhman¹

¹ Universitas Djuanda Bogor, Indonesia

^a Korespondensi: Intan Wandini, Email: intanwandini162@gmail.com
(Diterima: 26-03-2018; Ditelaah: 27-03-2018; Disetujui: 09-04-2018)

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between teacher personality competence with the attitude of learners. The type of research used is quantitative research. Data were collected using questionnaires and interviews. The result of this research is the data of filling questionnaires from 30 teachers and 70 students using t test, obtained $t_{hit} = 4.625 > t_{tabel} = 1.988$ so that the relationship between teacher personality competence of elementary school with the attitude of learners is significant. The form of regression equation $Y = 68.873 + 0.132X$. This research got effective contribution $R^2 = 0,028$ indicating existence of 2.8% variable of teacher's personality competence influence student attitude, the rest 97.2% influenced by other factor not analyzed in this research, and result of correlation analysis between teacher personality competence with learners attitude obtained the value of 0.409 indicates a moderate relationship between teacher's personality competence and the attitude of learners in SDN Leuwiliang 01 and SDN Leuwiliang 04.

Keywords: personality competence, teacher, the attitude of learners.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan sikap peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan wawancara. Hasil dari penelitian diperoleh data pengisian angket dari 30 orang guru dan 70 peserta didik menggunakan Uji t, diperoleh $t_{hitung} = 4.625 > t_{tabel} = 1.988$ sehingga hubungan antara kompetensi kepribadian guru SD dengan sikap peserta didik adalah signifikan. Bentuk persamaan regresi $Y = 68.873 + 0.132X$. Penelitian ini mendapat sumbangan efektif $R^2 = 0.028$ yang menunjukkan adanya 2.8% variabel kompetensi kepribadian guru mempengaruhi sikap peserta didik, sisanya 97.2% di pengaruhi oleh faktor lain yang bukan dianalisa pada penelitian ini, dan hasil analisa korelasi antara kompetensi kepribadian guru dengan sikap peserta didik diperoleh nilai sebesar 0.409 menunjukkan hubungan yang sedang antara kompetensi kepribadian guru dengan sikap peserta didik di SDN Leuwiliang 01 dan SDN Leuwiliang 04.

Kata kunci: guru, kompetensi kepribadian, sikap peserta didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah perilaku seseorang dalam upaya pembelajaran. Pendidikan juga bisa disebut pilar utama dalam kemajuan bangsa. Dengan pendidikan, seseorang mampu meningkatkan potensi diri, pola, dan cara pikir yang lebih baik dan maju sehingga mampu mengetahui sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui dan meningkatkan aktivitas. Kegiatan pendidikan merupakan sebuah interaksi antara pendidik dan peserta didik yang berada dalam sebuah lingkungan yang mampu memberikan nilai-nilai pendidikan dan karakter bagi peserta didik.

Guru adalah manusia yang memiliki kepribadian sebagai individu (Hidayah & Norain, 2015). Kepribadian guru, sama halnya kepribadian individu pada dasarnya terdiri atas aspek jasmaniah, intelektual, santun, murah hati, penuh emosi, dan moral. Oleh sebab itu salah satu yang wajib dimiliki oleh guru dari beberapa penjelasan di atas adalah kompetensi kepribadian (Ramazan, 2017) yaitu kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa.

Kompetensi kepribadian ialah salah satu tugas guru yang harus dikuasainya yang memiliki nilai-nilai luhur (Tobias.et.al, 2016), arti penting dalam sistem pembelajaran dan berinteraksi dengan peserta didik di sekolah. Jadi kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia bisa menjadi pendidik yang baik terhadap sikap peserta didik atau justru sebaliknya.

Sikap ialah salah satu kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata dan konsep yang membantu kita untuk memahami tingkah laku seseorang yang memberi warna dan corak pada suatu tindakan, baik memperlakukan maupun memberi dalam menanggapi suatu hal yang ada di luar dirinya (Sanjaya, 2014).

Dalam pembentukan sikap peserta didik, tenaga pendidik menjadi contoh dan teladan dalam membina sikap peserta didik tersebut. Menurut Syah (2010), kompetensi kepribadian ialah kemampuan seorang guru dalam memberikan suatu contoh sikap spiritual dan sikap sosial yang baik sehingga mereka dapat mengembangkan sikap yang positif di lingkungan sekolah.

Dari beberapa penjelasan di atas jelas bahwa pendidikan adalah bukan hanya membuat hubungan antara guru dengan peserta didik pandai dalam ilmu pengetahuan saja atau memiliki kecerdasan intelektual tetapi tujuan yang tidak kalah penting adalah hubungan antara kompetensi kepribadian guru SD dengan sikap peserta didik (Kamil, Gokhan & Elif, 2016). Sikap yang efektif maupun sikap yang diterima oleh guru sekolah yang sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga sangat membantu para peserta didik nantinya setelah mereka lulus dari sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI di SDN Leuwiliang 01 dan SDN Leuwiliang 04, beliau mengungkapkan bahwa mayoritas peserta didik memiliki sikap positif dan sikap negatif. Salah satu sikap negatif peserta didik yaitu meninggalkan kelas saat jam pelajaran, datang terlambat, peserta didik ngobrol ketika guru memberi materi, mengganggu temannya yang sedang serius belajar, dan malas mengerjakan tugasnya. Sedangkan sikap positif dari peserta didik yaitu tidak pernah melawan guru, selalu hormat kepada guru, mentaati tata tertib, tidak buang sampah sembarangan, dan tidak merusak fasilitas di lingkungan sekolah.

MATERI DAN METODE

Metode penelitian yang dilakukan ialah metode kuantitatif. Penelitian ini

dilaksanakan di SDN Leuwiliang 01 dan SDN Leuwiliang 04 dimulai pada tanggal 30 Januari sampai 04 April 2017. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara, penyebaran angket, dan penentuan sampel dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Maka objek penelitian dapat diamati antara lain kepribadian guru di sekolah dengan sikap peserta didik.

Populasi penelitian ini adalah 57 sekolah yang ada di Kecamatan Leuwiliang. Sampel yang diambil 2 sekolah di Kecamatan Leuwiliang yaitu SDN Leuwiliang 01 dan SDN Leuwiliang 04. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dengan menggunakan sampling purposive atau sampel bertujuan, sehingga peneliti mengambil dua Sekolah Dasar yaitu SDN Leuwiliang 01 yang menjadi sampel adalah 15 orang guru dan peserta didik kelas VI yang berjumlah 36 peserta didik, dan di SDN Leuwiliang 04 yang menjadi sampel adalah 15 orang guru dan peserta didik kelas VI berjumlah 34 peserta didik. Jadi total sampel untuk aspek kompetensi kepribadian guru terdiri dari 30 orang guru dan sampel untuk aspek sikap terdiri 70 peserta didik.

Untuk mendapat data yang objektif dan benar dalam suatu penelitian, maka diperlukan teknik dan cara tertentu yang tepat dan sesuai. Teknik yang digunakan sebagai berikut: 1) Wawancara. Pihak yang diwawancarai adalah guru kelas VI, karena kelas VI lebih mudah diarahkan untuk mengisi angket tentang sikap; 2) Kuesioner. Penggunaan kuesioner tertutup dalam penelitian berisi pernyataan-pernyataan yang telah divalidasi terlebih dahulu baik pernyataan maupun jawaban yang telah disediakan. Hasil validasi instrumen kuesioner, diperoleh 47 item pernyataan

yang isinya tentang kompetensi kepribadian guru dan 25 item pernyataan berisi sikap-sikap peserta didik.

Adapun data dari hasil wawancara dan angket dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah menggambarkan apa adanya, kemudian dianalisis. Langkah pertama adalah menentukan skor semua pernyataan dengan menggunakan skala likert yang memiliki 4 alternatif jawaban. Jika pernyataan positif, maka skor jawabannya 4 = sangat setuju, 3 = setuju, 2 = tidak setuju, dan 1 = sangat tidak setuju. Namun, jika pernyataan negatif maka skor jawaban 1 = sangat setuju, 2 = setuju, 3 = tidak setuju, dan 4 = sangat tidak setuju. Tahap berikutnya ialah perhitungan data skor yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif melalui tabel distribusi frekuensi dengan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru)

Setelah diperoleh data berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada responden, maka data tersebut diolah ke dalam bentuk tabel deskriptif presentase agar mudah dimengerti yang ditunjukkan pada Tabel 1 untuk indikator keterbukaan dalam berpikir dan bertindak kepada peserta didik.

Hasil persentase keterbukaan dalam berpikir dan bertindak seorang guru kepada peserta didik adalah 85% yang diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk indikator menerima masukan dan saran dari peserta didik ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 1 Keterbukaan dalam berpikir dan bertindak kepada peserta didik

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	12	48	47,05
Setuju	18	54	52,94
Tidak Setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	102	100

Tabel 2 Menerima masukan dan saran dari peserta didik

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	10	40	40
Setuju	20	60	60
Tidak Setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	100	100

Hasil persentase menerima masukan dan saran seorang guru kepada peserta didik adalah 83,3%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antarjumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%, sedangkan untuk indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil pada Tabel 3.

Adapun hasil persentase menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil seorang guru kepada peserta didik adalah 85,8%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk indikator berinteraksi dengan baik dengan warga sekolah ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 3 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	13	52	50,48
Setuju	17	51	49,51
Tidak Setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	103	100

Tabel 4 Berinteraksi dengan baik dengan warga sekolah

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	12	48	47,05
Setuju	18	54	52,94
Tidak Setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	102	100

Hasil persentase berinteraksi dengan baik kepada warga sekolah adalah 85%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Adapun untuk indikator pulang lebih cepat ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5 Pulang lebih cepat

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	14	56	53,84
Setuju	16	48	46,15
Tidak Setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	104	100

Hasil persentase pulang lebih cepat, jika jam mata pelajaran terakhir diisi oleh guru bidang tertentu adalah 86,6%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk indikator menilai peserta didik secara objektif ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6 Menilai peserta didik secara objektif

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	16	64	60,37
Setuju	14	42	39,62
Tidak Setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	106	100

Hasil persentase menilai peserta didik secara objektif seorang guru kepada peserta didik adalah 88,3%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sementara itu, untuk indikator mematuhi peraturan yang ditetapkan sekolah ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7 Mematuhi Peraturan yang Ditetapkan Sekolah

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	16	64	61,53
Setuju	12	36	34,61
Tidak Setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	104	100

Hasil persentase mematuhi peraturan yang ditetapkan sekolah seorang guru adalah 86,6%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk indikator kurang optimal dalam bertindak sesuai norma hukum dan norma sosial ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8 Kurang optimal dalam bertindak sesuai norma hukum dan norma sosial

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Tidak Setuju	12	48	47,05
Tidak Setuju	18	54	52,94
Setuju	0	0	0
Sangat Setuju	0	0	0
Jumlah	30	102	100

Hasil persentasi kurang optimal dalam bertindak sesuai norma hukum dan norma sosial seorang guru adalah 85%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk indikator menegur peserta didik yang berbuat salah dengan bahasa yang sulit dipahami peserta didik ditunjukkan pada Tabel 9.

Hasil persentase seorang guru menegur peserta didik yang berbuat salah dengan bahasa yang sulit dipahami peserta didik adalah 88,3%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk indikator berani menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi di sekolah ditunjukkan pada Tabel 10.

Tabel 9 Menegur Peserta Didik yang Berbuat Salah dengan Bahasa yang Sulit Dipahami Peserta Didik

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Tidak Setuju	16	64	60,37
Tidak Setuju	14	42	39,62
Setuju	0	0	0
Sangat Setuju	0	0	0
Jumlah	30	106	100

Tabel 10 Berani menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi di sekolah

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	9	36	36,36
Setuju	21	63	63,63
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	99	100

Hasil persentase seorang guru berani menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi di sekolah adalah 82,5%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk indikator melakukan pekerjaan sesuai dengan yang diberikan kepala sekolah ditunjukkan pada Tabel 11.

Adapun hasil persentase seorang guru melakukan pekerjaan sesuai dengan yang diberikan kepala sekolah adalah 81,6%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk indikator bangga

menjadi guru dan percaya diri dengan yang dilakukan ditunjukkan pada Tabel 12.

Tabel 11 Melakukan pekerjaan sesuai dengan yang diberikan kepala sekolah

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	8	32	32,65
Setuju	22	66	67,34
Tidak Setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	98	100

Tabel 12 Bangga menjadi guru dan percaya diri dengan yang dilakukan

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	14	56	53,84
Setuju	16	48	46,15
Tidak Setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	104	100

Hasil persentase bangga menjadi guru dan percaya diri dengan kegiatan yang dilakukan adalah 86,6%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk indikator percaya diri dengan kegiatan yang dilakukan ditunjukkan pada Tabel 13.

Hasil persentase sikap percaya diri seorang guru dengan kegiatan yang dilakukan adalah 84,2%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk indikator tidak mampu memberikan

nasehat terhadap peserta didik bermasalah ditunjukkan pada Tabel 14.

Tabel 13 Percaya diri dengan kegiatan yang dilakukan

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	11	44	43,56
Setuju	19	57	56,43
Tidak Setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	101	100

Tabel 14 Tidak mampu memberikan nasehat terhadap peserta didik bermasalah

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Tidak Setuju	19	76	69,72
Tidak Setuju	11	33	30,27
Setuju	0	0	0
Sangat Setuju	0	0	0
Jumlah	30	109	100

Hasil persentase seorang guru dengan kriteria tidak mampu memberikan nasehat terhadap peserta didik yang bermasalah adalah 90,8%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk indikator membimbing peserta didik dengan sungguh-sungguh ditunjukkan pada Tabel 15.

Hasil persentase seorang guru membimbing peserta didik dengan sungguh-sungguh adalah 87,5%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali

100%. Sedangkan untuk indikator membimbing peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki ditunjukkan pada Tabel 16.

Tabel 15 Membimbing peserta didik dengan sungguh-sungguh

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	15	60	57,14
Setuju	15	45	42,85
Tidak Setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	105	100

Tabel 16 Membimbing peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	13	52	50,48
Setuju	17	51	49,51
Tidak Setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	103	100

Hasil persentase seorang guru membimbing peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki adalah 85,8%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk indikator kurang percaya diri dalam melakukan pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 17.

Hasil persentase kurang percaya diri seorang guru dalam melakukan pembelajaran adalah 85,8%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor

total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk indikator berusaha berperilaku sesuai dengan kode etik guru ditunjukkan pada Tabel 18.

Tabel 17 Kurang percaya diri dalam melakukan pembelajaran

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Tidak Setuju	13	52	50,48
Tidak Setuju	17	51	49,51
Setuju	0	0	0
Sangat Setuju	0	0	0
Jumlah	30	103	100

Tabel 18 Berusaha berperilaku sesuai dengan kode etik guru

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	11	44	43,56
Setuju	19	57	56,43
Tidak Setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	101	100

Hasil persentase seorang guru berusaha berperilaku sesuai dengan kode etik guru adalah 84,2%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk indikator bersosialisasi dengan wali murid atau masyarakat ditunjukkan pada Tabel 19.

Hasil persentase seorang guru bersosialisasi dengan wali murid atau masyarakat adalah 90%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali

jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk indikator mengingatkan peserta didik untuk selalu rajin beribadah ditunjukkan pada Tabel 20.

Tabel 19 Bersosialisasi dengan wali murid atau masyarakat

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	18	72	66,66
Setuju	12	36	33,33
Tidak Setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	108	100

Tabel 20 Mengingatkan Peserta Didik untuk Selalu Rajin Beribadah

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	14	56	53,84
Setuju	16	48	46,15
Tidak Setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	104	100

Hasil persentase seorang guru mengingatkan peserta didik untuk selalu rajin beribadah adalah 86,6%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk berkomunikasi secara efektif dengan teman sejawat, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan ditunjukkan pada Tabel 21.

Hasil persentase seorang guru berkomunikasi secara efektif dengan teman sejawat, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan adalah 84,2%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali

jumlah responden) dikali 100%. Sedangkan untuk indikator kurang tegas dalam membimbing peserta didik ditunjukkan pada Tabel 22.

Tabel 21 Berkomunikasi secara efektif dengan teman sejawat, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	12	48	47,52
Setuju	17	51	50,49
Tidak Setuju	1	2	1,98
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	30	101	100

Tabel 22 Kurang tegas dalam membimbing peserta didik

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Tidak Setuju	12	48	47,05
Tidak Setuju	18	54	52,94
Setuju	0	0	0
Sangat Setuju	0	0	0
Jumlah	30	102	100

Hasil persentase sikap seorang guru yang kurang tegas dalam membimbing peserta didik adalah 85%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%.

Berdasarkan hasil seluruh jawaban tersebut, menunjukkan pada variabel kompetensi kepribadian guru cenderung menjawab setuju. Nilai tertinggi terletak pada indikator menunjukkan kemandiriannya dalam berlaku sebagai pendidik yang memiliki etos kerja sebagai

guru yang meliputi mampu memberikan nasehat terhadap peserta didik dan nilai terendah terletak pada indikator menunjukkan sifat kerja dan tanggung jawab yang tinggi. Maka dapat disimpulkan kompetensi kepribadian diharapkan guru mampu memberikan nasehat dan tanggung jawab yang tinggi sebagai pendidik selama di sekolah.

Variabel Y (Sikap Peserta Didik)

Hasil uraian dari variabel sikap peserta didik ini terdapat beberapa indikator yang dipaparkan secara urut per indikator mulai dari Tabel 23. Untuk indikator melanggar tata tertib sekolah dan siap menerima sanksi apapun dari sekolah ditunjukkan pada Tabel 23.

Tabel 23 Melanggar tata tertib sekolah dan siap menerima sanksi apapun dari sekolah

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	21	84	36,68
Setuju	47	141	61,57
Tidak Setuju	2	4	1,74
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	70	229	100

Hasil persentase sikap peserta didik apabila melanggar tata tertib sekolah, saya siap menerima sanksi apapun dari sekolah yang kurang tegas dalam membimbing peserta didik adalah 81.8%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil bagi antar jumlah skor total dibagi dengan (skor tertinggi dikali jumlah responden) dikali 100%. Sementara itu, untuk indikator “saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan” ditunjukkan pada Tabel 24.

Tabel 24 “Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	16	64	29,49
Setuju	48	144	66,35
Tidak Setuju	3	6	2,76
Sangat Tidak Setuju	3	3	1,38
Jumlah	70	217	100

Uraian hasil untuk indikator “Saya lebih suka meninggalkan kelas tanpa izin” ditunjukkan pada Tabel 25.

Tabel 25 “Saya lebih suka meninggalkan kelas tanpa izin”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Tidak Setuju	14	56	26,54
Tidak Setuju	48	144	68,24
Setuju	3	6	2,84
Sangat Setuju	5	5	2,36
Jumlah	70	211	100

Uraian hasil untuk indikator “Saya memelihara fasilitas sekolah dengan baik” ditunjukkan pada Tabel 26.

Tabel 26 “Saya memelihara fasilitas sekolah dengan baik (seperti menjaga kebersihan meja di kelas)”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	21	84	37,33
Setuju	43	129	57,33
Tidak Setuju	6	12	5,33
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	70	225	100

Uraian hasil untuk indikator “Saya siap dihukum jika saya tidak bisa memelihara fasilitas sekolah dengan baik” ditunjukkan pada Tabel 27.

Tabel 27 “Saya siap dihukum jika saya tidak bisa memelihara fasilitas sekolah dengan baik”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	17	68	30,63
Setuju	48	144	64,86
Tidak Setuju	5	10	4,50
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	70	222	100

Uraian hasil untuk indikator “Saya merusak fasilitas sekolah dengan mencoret-coret tembok di lingkungan sekolah” ditunjukkan pada Tabel 28.

Tabel 28 “Saya merusak fasilitas sekolah dengan mencorat-coret tembok di lingkungan sekolah”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Tidak Setuju	20	80	35,71
Tidak Setuju	44	132	58,92
Setuju	6	12	5,35
Sangat Setuju	0	0	0
Jumlah	70	224	100

Uraian hasil untuk indikator “Saya menjaga kebersihan lingkungan sekolah agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat” ditunjukkan pada Tabel 29. Sementara itu, uraian hasil untuk indikator “Apabila saya lalai menjaga kebersihan lingkungan sekolah” ditunjukkan pada Tabel 30. Sedangkan, uraian hasil untuk indikator

“Saya membuang sampah pada tempatnya” ditunjukkan pada Tabel 31.

Tabel 29 “Saya menjaga kebersihan lingkungan sekolah agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	19	76	34,08
Setuju	46	138	61,88
Tidak Setuju	4	8	3,58
Sangat Tidak Setuju	1	1	0,44
Jumlah	70	223	100

Tabel 30 “Apabila saya lalai menjaga kebersihan lingkungan sekolah, saya bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	22	88	38,93
Setuju	44	132	58,40
Tidak Setuju	2	4	1,76
Sangat Tidak Setuju	2	2	0,88
Jumlah	70	226	100

Tabel 31 “Saya membuang sampah pada tempatnya”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	27	108	46,95
Setuju	36	108	46,95
Tidak setuju	7	14	6,08
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	70	230	100

Tabel 32 “Saya membiarkan sampah berserakan dimana-mana”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Tidak Setuju	24	96	41,92
Tidak Setuju	42	126	55,02
Setuju	3	6	2,62
Sangat Setuju	1	1	0,43
Jumlah	70	229	100

Uraian hasil untuk indikator “Saya tidak berani bertanya kepada teman jika ada kesulitan mengerjakan tugas” ditunjukkan pada Tabel 33.

Tabel 33 “Saya tidak berani bertanya kepada teman jika ada kesulitan mengerjakan tugas”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Tidak Setuju	21	84	36,68
Tidak Setuju	47	141	61,57
Setuju	2	4	1,74
Sangat Setuju	0	0	0
Jumlah	70	229	100

Uraian hasil untuk indikator “Saya berani bertanya ketika tidak paham apa yang dijelaskan oleh guru” ditunjukkan pada Tabel 34.

Uraian hasil untuk indikator “Saya berani menyatakan pendapat tanpa ragu-ragu” ditunjukkan pada Tabel 35.

Uraian hasil untuk indikator “Saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan soal yang saya anggap sulit” ditunjukkan pada Tabel 36.

Tabel 34 “Saya berani bertanya ketika tidak paham apa yang dijelaskan oleh guru”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	20	80	35,87
Setuju	44	132	59,19
Tidak Setuju	5	10	4,48
Sangat Tidak Setuju	1	1	0,44
Jumlah	70	223	100

Tabel 35 “Saya berani menyatakan pendapat tanpa ragu-ragu”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	19	76	33,48
Setuju	49	147	64,75
Tidak Setuju	2	4	1,76
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	70	227	100

Tabel 36 “Saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan soal yang saya anggap sulit”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	20	80	34,93
Setuju	49	147	64,19
Tidak setuju	1	2	0,87
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	70	229	100

Uraian hasil untuk indikator “Saya bersedia menerima nasehat guru apabila saya melakukan kesalahan” ditunjukkan

pada Tabel 37.

Tabel 37 “Saya bersedia menerima nasehat guru apabila saya melakukan kesalahan”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	25	100	43,85
Setuju	40	120	52,63
Tidak Setuju	3	6	2,63
Sangat Tidak Setuju	2	2	0,87
Jumlah	70	228	100

Uraian hasil untuk indikator “Saya tidak menyela pembicaraan teman yang sedang berbicara kepada saya” ditunjukkan pada Tabel 38.

Tabel 38 “Saya tidak menyela pembicaraan teman yang sedang berbicara kepada saya”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	17	68	30,76
Setuju	48	144	65,15
Tidak Setuju	4	8	3,61
Sangat Tidak Setuju	1	1	0,45
Jumlah	70	221	100

Uraian hasil untuk indikator “Ketika menerima bantuan saya mengucapkan terima kasih dengan tutur kata yang baik” ditunjukkan pada Tabel 39.

Sementara itu, uraian hasil untuk indikator “Saya menjaga perasaan teman dengan tidak berkata kotor dan kasar” ditunjukkan pada Tabel 40.

Tabel 39 “Ketika menerima bantuan saya mengucapkan terima kasih dengan tutur kata yang baik”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	25	100	43,47
Setuju	41	123	53,47
Tidak setuju	3	6	2,60
Sangat Tidak Setuju	1	1	0,43
Jumlah	70	230	100

Tabel 40 “Saya menjaga perasaan teman dengan tidak berkata kotor dan kasar”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	24	96	41,37
Setuju	45	135	58,18
Tidak Setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	0,43
Jumlah	70	232	100

Uraian hasil untuk indikator “Ketika teman berbuat salah saya berbicara kasar terhadap teman” ditunjukkan pada Tabel 41.

Tabel 41 “Ketika teman berbuat salah saya berbicara kasar terhadap teman”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Tidak Setuju	24	96	41,73
Tidak Setuju	42	126	54,78
Setuju	4	8	3,47
Sangat Setuju	0	0	0
Jumlah	70	230	100

Uraian hasil untuk indikator “Saya menghargai pendapat teman yang berbeda ketika diskusi” ditunjukkan pada Tabel 42.

Tabel 42 “Saya menghargai pendapat teman yang berbeda ketika diskusi”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	20	80	35,71
Setuju	45	135	60,26
Tidak Setuju	4	8	3,57
Sangat Tidak Setuju	1	1	0,44
Jumlah	70	224	100

Uraian hasil untuk indikator “Saya senang membantu teman yang sedang kesusahan” ditunjukkan pada Tabel 43.

Tabel 43 “Saya senang membantu teman yang sedang kesusahan”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	24	96	42,29
Setuju	40	120	52,86
Tidak Setuju	5	10	4,40
Sangat Tidak Setuju	1	1	0,44
Jumlah	70	227	100

Uraian hasil untuk indikator “Saya tidak suka bekerja sama dengan teman yang memiliki prestasi rendah” ditunjukkan pada Tabel 44. Adapun uraian hasil untuk indikator “Saya selalu berbicara jujur dan terbuka kepada guru dan teman” ditunjukkan pada Tabel 45.

Tabel 44 “Saya tidak suka bekerja sama dengan teman yang memiliki prestasi rendah”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Tidak Setuju	29	116	50,65
Tidak Setuju	31	93	40,61
Setuju	10	20	8,73
Sangat Setuju	0	0	0
Jumlah	70	229	100

Tabel 45 “Saya selalu berbicara jujur dan terbuka kepada guru dan teman”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	26	104	83,87
Setuju	40	12	9,67
Tidak Setuju	4	8	6,45
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	70	124	100

Uraian hasil untuk indikator “Saya berani mengakui kesalahan yang telah saya lakukan” ditunjukkan pada Tabel 46.

Tabel 46 “Saya berani mengakui kesalahan yang telah saya lakukan”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Setuju	25	100	43,66
Setuju	39	117	51,09
Tidak Setuju	6	12	5,24
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	70	229	100

Uraian hasil untuk indikator “Saya gemar mencontek pada saat ulangan harian” ditunjukkan pada Tabel 47.

Tabel 47 “Saya gemar mencontek pada saat mengerjakan ulangan harian”

Alternatif Jawaban	Responden	Skor	%
Sangat Tidak Setuju	25	100	45,24
Tidak Setuju	33	99	44,79
Setuju	10	20	9,04
Sangat Setuju	2	2	0,90
Jumlah	70	221	100

Berdasarkan hasil seluruh jawaban pada Tabel 23-47, menunjukkan pada variabel sikap peserta didik cenderung menjawab setuju dan nilai tertinggi terletak pada indikator menjaga perasaan orang lain yang meliputi dengan tidak berkata kotor dan kasar, dan nilai terendah terletak pada indikator berbicara secara terbuka yang meliputi berbicara secara jujur dan berani mengakui kesalahannya. Adapun hasil data yang peneliti peroleh ditunjukkan pada Tabel 48.

Tabel 48 Deskripsi statistik

Variabel	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi
X	85,45	85,00	85	2,220
Y	78,64	81,00	81	7,416

Dari Tabel 48 bahwa nilai kuantitatif variabel X yang terdiri dari 22 butir pernyataan diperoleh skor terendah sebesar 81,6% dengan skor tertinggi 90,8%, skor rata-rata (mean) sebesar 85,45, median 85,00, modus 85, dan nilai standar deviasi sebesar 2,220. Variabel Y yang terdiri dari 25 butir pernyataan diperoleh skor

terendah sebesar 44,3% dengan skor tertinggi sebesar 82,8%, skor rata-rata (mean) sebesar 78,64, median 81,00, modus 81, dan nilai standar deviasi sebesar 7,416. Selanjutnya untuk uji normalitas disajikan pada Tabel 49.

Tabel 49 Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Z

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,741
Sig.	0,322

Jika nilai Sig. > 0,05 maka dapat berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan Tabel 49, terlihat nilai Sig. 0,322 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji linearitas disajikan pada Tabel 50.

Tabel 50 Uji linearitas

	F	Sig
Linearity	0,621	0,445
Deviation from Linearity	1,242	0,349

Berdasarkan uji linearitas, hasil signifikan dari Tabel 50, diperoleh nilai signifikan = 0,445 > 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y). Jika dilihat dari nilai F dari Tabel 50, diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,242$, dengan angka df 7,13, ditemukan nilai $F_{tabel} = 2,83$. $F_{hitung} = 1,242 < F_{tabel} = 2,83$, dengan demikian terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y). Untuk perhitungan koefisien disajikan pada Tabel 51.

Tabel 51 Koefisien

Model	B	Beta	T	Sig.
	68,873		4,625	0,000
X	0,132	0,167	0,757	0,458

Berdasarkan nilai konstanta sebesar 68,873. maka, persamaan regresi $Y = 68,873 + 0,132X$, bahwa bila nilai kompetensi kepribadian guru bertambah 1, maka nilai rata-rata sikap peserta didik akan bertambah 0,132. jika kompetensi kepribadian guru baik, maka sikap peserta didik pun meningkat. Perhitungan koefisien determinasi disajikan pada Tabel 52.

Tabel 52 Koefisien determinasi

R	R ²	Adjusted R ²
0,167	0,028	-0,021

Koefisien determinasi yaitu 0,028 yang menunjukkan adanya 2,8% variabel X mempengaruhi variabel Y, sisanya 97,2% di pengaruhi oleh faktor lain yang bukan dianalisa pada penelitian ini. Dan nilai korelasi antara variabel (X) dengan variabel (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,409$.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya hubungan antara kompetensi kepribadian guru SD dengan sikap peserta didik, untuk memperoleh data mengenai kompetensi kepribadian guru SD dengan sikap peserta didik peneliti memberikan angket kepada guru yang berjumlah 15 orang guru dan peserta didik kelas VI yang berjumlah 36 peserta didik di SDN Leuwiliang 01 dan kepada guru yang berjumlah 15 orang guru dan peserta didik kelas VI yang berjumlah 34 peserta didik di SDN Leuwiliang 04, jadi keseluruhan guru yang mengisi angket kompetensi

kepribadian guru ada 30 guru dan keseluruhan peserta didik yang mengisi angket sikap ada 70 peserta didik.

Kompetensi kepribadian guru di SDN Leuwiliang 01 dan SDN Leuwiliang 04 secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 22 butir pernyataan dengan nilai 1 - 4, berdasarkan hasil penelitian kompetensi kepribadian guru diperoleh skor minimum sebesar 81,6 %, skor maksimum 90,8 %, mean 85,45, median 85,00, modus 85, dan standar deviasi 2,220.

Dari hasil analisa butir angket kompetensi kepribadian guru di SDN Leuwiliang 01 dan SDN Leuwiliang 04, nilai tertinggi berada pada pernyataan nomor 14 yaitu "Saya tidak mampu memberikan nasehat terhadap peserta didik yang bermasalah", artinya guru kurang memanfaatkan komunikasi yang melibatkan seluruh peserta didik terhadap masalah dalam proses pembelajaran di sekolah, dengan demikian guru diharapkan dapat memberikan nasehat dengan baik sehingga peserta didik dapat mendapat pengetahuan dalam proses pembelajaran. dan nilai terendah berada pada pernyataan nomor 11 yaitu "Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan yang diberikan kepala sekolah". Artinya guru harus mengetahui apa saja peraturan yang ditetapkan di sekolah dan guru harus menjalani tugas profesinya dengan penuh kedisiplinan dalam melakukan pekerjaan dan tanggung jawab yang tinggi.

Sikap peserta didik dapat diukur dari lima sikap yaitu bertanggung jawab, percaya diri, saling menghargai, bersikap santun, dan jujur. Sikap peserta didik di SDN Leuwiliang 01 dan SDN Leuwiliang 04 secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 25 butir pernyataan dengan nilai 1 - 4, berdasarkan hasil penelitian sikap peserta didik diperoleh skor minimum

sebesar 44,3%, skor maksimum 82,8 %, mean 78,64, median 81,00, modus 81, dan standar deviasi 7,416.

Dari hasil analisa butir angket sikap peserta didik di SDN Leuwiliang 01 dan SDN Leuwiliang 04, nilai tertinggi berada pada pernyataan no 18 yaitu "Saya menjaga perasaan teman dengan tidak berkata kotor dan kasar", artinya hubungan baik ke semua teman dengan tidak berkata kotor atau kasar tetapi dengan tutur kata yang baik dan nilai terendah berada pada pernyataan nomor 23 yaitu "Saya selalu berbicara secara jujur dan terbuka kepada guru dan teman", artinya peserta didik diharapkan berbicara dengan jujur agar hubungan dengan teman dan guru akan lebih baik. Hal tersebut didukung oleh indikator kompetensi kepribadian guru yaitu berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi. Kepribadian guru memotivasi dan mendukung peserta didik di sekolah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk terciptanya sikap yang lebih baik.

Hubungan kompetensi kepribadian guru dengan sikap peserta didik di SDN Leuwiliang 01 dan SDN Leuwiliang 04 berdasarkan hasil analisa korelasi antara kompetensi kepribadian guru dengan sikap peserta didik diperoleh nilai sebesar 0,409 menunjukkan hubungan yang sedang antara kompetensi kepribadian guru dengan sikap peserta didik di SDN Leuwiliang 01 dan SDN Leuwiliang 04.

Hasil pengujian dengan analisis regresi menunjukkan persamaan regresi $Y = 68,873 + 0,132X$. Penelitian ini mendapat sumbangan efektif $R^2 = 0,028$, yang menunjukkan adanya 2,8 % kompetensi kepribadian guru mempengaruhi sikap peserta didik, sisanya 97,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan dianalisa pada penelitian ini. Dan hasil pengujian signifikan

koefisien regresi dengan uji t dari kompetensi kepribadian guru dengan sikap peserta didik di SDN Leuwiliang 01 dan SDN Leuwiliang 04 Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor $t_{hitung} > t_{tabel}$ dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,625 > t_{tabel} = 1,988$.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kompetensi kepribadian guru SD dengan sikap peserta didik di SDN Leuwiliang 01 dan SDN Leuwiliang 04 Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, pengujian tersebut dapat dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 68,873 + 0,132X$. Penelitian ini mendapat sumbangan efektif $R^2 = 0,028$ yang menunjukkan adanya 2,8 % variabel kompetensi kepribadian guru mempengaruhi sikap peserta didik, sisanya 97,2 % di pengaruhi oleh faktor lain yang bukan dianalisa pada penelitian ini.

Implikasi

Semakin tinggi kompetensi kepribadian guru, maka semakin meningkat sikap peserta didik di SDN Leuwiliang 01 dan SDN Leuwiliang 04 Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Selain itu, peneliti bisa menyimpulkan bahwa hasil pengujian uji t menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kompetensi kepribadian guru SD dengan sikap peserta didik di SDN

Leuwiliang 01 dan SDN Leuwiliang 04 Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Penelitian ini ditunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,625 > t_{tabel} = 1,988$.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, M. S. N & Norain. S.J. (2015). TVET Teacher Professionalism in Leadership Personality Formation. *Journal of Education and Practice*. Vol. 6 (1). p143-147.
- Kamil, Y., Gokhan, A. & Elif, D. (2016). The Relationship between Teachers' Attitudes toward Measurement and Evaluation and Their Perceptions of Professional Well-Being. *Eurasian Journal of Educational Research*. (62) p.77-96.
- Ramazan, O. (2017). The Evaluation of the Opinions of Prospective Teachers about the Objectives of Human Rights Education. *International Education Studies*. Vol.10 (10). p 64-70.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tobias, R., Constance, K., Artelt, T., Cordula. (2016). Personality Similarity between Teachers and Their Students Influences Teacher Judgement of Student Achievement. *Educational Psychology*. Vol.36 (5). p 863-878.